BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Islam sebagai syariat Allah yang diberikan kepada umat manusia di muka bumi agar mereka beribadah kepada Allah SWT. Al-Qur'an adalah petunjuk manusia di dunia demi untuk kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat.[2] Al-Qur'an dengan wahyu memiliki kaitan yang erat, karena Alquran merupakan wahyu Allah yang telah disampaikan kepada nabi Muhammad SAW, sebagaimana Allah telah menyampaikan wahyu kepada rasul sebelumnya.[3] Sebagaiman hadits Nabi,

ذٰلِكَ لْكِتَبُ لَأَرَيْبَ فِيْهْ هُدَى الِّلْمُتَقِيْنَ

Artinya :

> "Kitab Al-Qur'an itu tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertaqwa." (Q.S. Al-Baqarah)[4]

Al-Qur'an yang secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tidak ada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulisan dan bacaan sekitar lima ratus tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an. Al-Qur'an

---

[2] Amroeni Drajat, Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-ilmu Al Qur'an, Depok: Kencana, 2017

[3] Muhammad Roihan Daulay, *Studi Pendekatan Al-Qur'an*, Jurnal Thariqah Ilmiah Vol. 01, No. 01, 2014, dalam http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id, diakses tanggal 10 April 2022.

[4] Sri Belia Harahap, Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, (Surabaya: Scopindo, 2020), Hal. 2

adalah petunjuk kehidupan manusia dan obat segala penyakit kehidupan sosial manusia. Al-Qur'an diperuntukkan bagi Umat Islam yang telah dipilih oleh Allah sebagai umat terbaik diantara umat-umat lainnya. Al-Qur'an berfungsi sebagai penjelas perkara dunia dan agama serta berisi tentang peraturan-peraturan umat dan way of life-nya yang kekal hingga akhir zaman.[5] Sebagai kitab pedoman, Al-Quran harus dibaca dan bahkan sangat dianjur-kan untuk dijadikan bacaan harian. Membacanya dinilai oleh Allah SWT sebagai ibadah. Pahala yang di-berikan pembacanya berlipat ganda, sebagaimana sabda Rasulullah Saw.: "Saya tidak mengatakan alif lam mim itu satu huruf, namun alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf." (H.R. al-Tirmidzi).[6]

Sedangkan ruang lingkup pendidikan Al-Quran adalah menulis, membaca, dan menghafal ayat-ayat pendek dan ayat-ayat pilihan serta mencontohkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran sekaligus melatih dan membiasakan membaca Al-Qur-an kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran dan kepribadian individu melalui proses atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk

---

[5] Sumarlin Hadinata, *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa Teniga Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara*, Jurnal pendidikan dan Isu-isu Sosial, Vol.19 No.1, 2021, dalam https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id diakses pada tanggal 15 Juli 2022

[6] Rosniati Hakim, *Pembentukan Karakter Peserta Didi Melalui Pendidika Berbasis Al-Quran*, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun IV, Nomor 2, Juni 2014, dalam https://media.neliti.com , diakses tanggal 11 April 2022

memcapai manusia seutuhnya (insan kamil).[7] Salah satu isi pendidikan Islam adalah ilmu pengetahuan yang dimulai dengan keterampilan membaca dan menulis serta pengembangan ilmu-ilmu lainnya.[8] Salah satu dari keterampilan membaca adalah membaca Al-Qur'an. Mengingat pentingnya pembelajaran al-qur'an , Rasulullah saw menganjurkan pembelajaran Al-Qur'an dimulai sejak masa kanak-kanak. Usaha yang harus dilakukan sejak dini dalam mencetak generasi islam yang memiliki wawasan Al-Qur'an adalah dengan mendidik dan menanamkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an serta berusaha untuk mempelajarinya dengan baik dan benar sesuai kaidah islam. Karena pada masa itu terkandung potensi belajar besar dan kuat pada umur susia anak-anak. Anak memiliki daya rangsang yang kuat dalam mengingat ketika diajarkan, sehingga mudah memahami apa yang dipelajari bersama pendidik. Supaya mendapatkan keutamaan membaca Al-Qur'an, Pembelajaran Al-Qur'an yang optimal dapat memunculkan generasi al;qur'an yang dapat menyelamatkan peradaban dunia dimasa mendatang. Diantaranya adalah dengan adanya pemahaman terhadap Al-Qur'an yang diawali mahir membaca ayat-ayat yang tercantum dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar sasuai kaidah yang ditentukan.

Membaca al-Qur'an itu sendiri adalah amalan yang mulia. Banyak sekali yang menjelaskan tentang kemuliaan orang yang mempelajari al-

---

[7] Junaidin Nobisa. Usman, Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman, Vol. 4 Nomor 1, 2021 dalam https://jurnal.alhamidiyah.ac.id , diakses pada tanggal 11 April 2022

[8] Muthoifin & Nuha, Mengungkap Isi Pendidikan Islam Persfektif Al-Qur'an Surah Al-Asr Ayat 1-3, Surakarta, 2018, hal. 211.

Qur'an, kemudian mengajarkannya.[9] Dari Utsman bin Affan r.a, bahwa Nabi S AW bersabda:

عن عثمان بن عفان ﷺ قال: قال رسول الله صلي الله عليه وسلم: " خَيْرَكُمْ مَنْ

تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ".–رواه البخاري–

Artinya:

> "Dari Utsman Bin Affan ra. Beliau berkata: Rasulullah SAW bersabda: S ebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan yang mengajarkannya". (H.R. Bukhari no. 4739).[10]

Selain itu, pendidikan merupakan salah satu wadah pembudayaan sekaligus memiliki watak yang lembut yang tetap berpedoman kepada prinsip islam terhadap perkembangan cita-cita manusia dalam kehidupan sepanjang zaman. Dengan nilai fundamental yang bersumber pada iman dan dan taqwa kepada Allah SWT. Ilmu dan taqwa adalah sebuah acuan dan dibuktikan dengan terlihatnya tingkah laku manusia yang akan terpancar dengan hati nurani melalui jiwa kemanusiaan mereka masing-masing. Meskipun pada zaman teknologi sekarang ini membaca Al-Qur'an dimer sekiankan dibandingkan bacaan-bacaan yang ada di media sosial yang sedang membumi dimasa sekarang.

Untuk mengoptimalkan suatu pendidikan islam terutama dalam membaca al-Qu'an, diperlukan adanya sebuah metode yang praktis yang dapat meraih hasil belajar yang optimal dan sesuai situasi kondisi peserta

---

[9] Mazidatul Faizah. Siska Binti Qoirot. Mohamad Nasirudin, Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim Dengan Bimbingan Fashohatul Lisan, Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan, Vol. 1 No. 1, 2020. Dalam https://ejournal.unwaha.ac.id , diakses pada tanggal 20 April 2022.

[10] Arif Rahman. ½ Jam Sehari Bisa Baca Dan Hafal Al-Qur'an, (Jakarta: Shahih, 2016), Hal. 2

didik. Dalam mempelajari Al-Qur'an banyak sekali macam-macam metode yang dapat digunakan adalah sebagai berikut; (1) Metode Baghdadi, (2). Metode Iqra', (3). Metode Tartil, (4). Metode Qiro'ati, (5). Metode Ummi. Metode yang terakhir yaitu metode ummi ini merupakan lembaga yang dikembangkan saat ini di berbagai sekolah dasar khususnya Madrasah Ibtidaiyah. Karena metode yang diterapkan dalam metode ummi penuh kasing sayang dan irama dalam membaca menumbuhkan minat peserta didik untuk mempelajari Al-Qur'an. Maka dari itu diterapkannya metode ini dengan harapan supaya meningkatkan kualitas anak dalam membaca Al-Qur'an dan melatih anak menulis lafadz dengan benar berdasarkan panjang pendek suatu lafadz yang tepat. Selain itu dengan adanya metode ini juga diharapkan anak lebih bersemangat dalam mempelajari Al-Qur'an dengan benar sesuai tajwidnya. Karena banyak orang ataupun anak didik yang sudah lancar dalam membaca namun tidak sesuai dengan makhorijul huruf dan tajdwid yang baik dan benar sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an.

Masih ada sekian dari beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan melafalkan ayat pada Al-Qur'an dengan baik dan benar, ditambah dengan adanya sekolah daring akibat dari dampak Covid-19 sejak setahun yang lalu. Membuat sekolah meniadakan pembelajaran berinteraksi secara langsung dengan tatap muka antara murid dan guru. Sehingga pengawasan guru terbatas di teknologi, dan selebihnya diberikan tangggung jawab kepada orang tua. Meskipun pembelajaran sudah dimaksimalkan oleh bapak dan ibu guru melalui teknologi, namun tetap

saja tidak semaksimal pembelajaran dengan tatap muka secara langsung bersama guru. Lingkungan yang ada disekitar siswa yang berbeda-beda itupun juga berpengaruh terhadap siswa. Kekurangan bimbingan dan perhatian yang diberikan untuk siswa selama pembelajaran dirumah, akan menurunkan penguasaan anak dalam kelancaran anak ketika membaca ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah membacanya.

Sebuah lembaga pendidikan selalu memiliki visi dan misi yang dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan kurikulum yang sudah ada, untuk menjadikan siswa-siswanya memiliki akademik yang berkualitas dan berintregasi baik. Pembelajaran metode ummi di madrasah ibtidaiyah ini dilanntunkan dengan irama penuh kasih sayang seorang ibu. Dengan nada yang tegas, kompak, serempak, penuh semangat disertai arahan guru Ummi supaya tetapmsesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an.

MIN 9 Nganjuk merupakan salah satu lembaga sekolah madrasah ibtidaiyah yang menerapkan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi.[11] Disini pembacaan al- Qur'an sangat diperhatikan terutama pada pembacaan surah pendek pada juz 30. Ketika membaca surah pendek bersama-sama suara siswa terdengar kompak dan berirama, semangat siswa menggebu-gebu seolah al-Qur'an adalah jiwa mereka. Sorot wajah bahagia terpancar dari baik dan benarnya bacaan setiap ayat siswa. Karena kualitas membacanya juga tidak luput dari perhatian guru di sekolah. Kualitas membaca sangat ditekankan dalam membaca surat

[11] Hasil Observasi pada tanggal 20 Januari 2022 pukul 12.30 di MIN 9 Nganjuk

pendek di madrasah ini. Dan ikut menjadi mata pelajaran yang utama yang harus dipelajari dan dikuasai siswa sebagai nilai lebih yang dimilki sekolah.

Berdasarkan uaraian di atas tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji penerapan metode ummi yang ada di MI 9 Nganjuk. Lokasi ini dipilih karena memiliki kebiasaan penerapan penggunaan metode membaca al-Quran sangat baik dan menarik yang belum tentu ada di sekolah lain. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menyusun sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul **"Penerapan Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Siswa Min 9 Nganjuk"**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul skripsi yang telah dipakai penulis, maka berikut ini focus masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi untuk meningkatkan kualitas dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan kelancaran di MIN 9 Nganjuk?
2. Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi untuk meningkatkan kualitas dalam membaca berdasarkan penguasaan tajwid di MIN 9 Nganjuk?
3. Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi untuk meningkatkan kualitas dalam menulis berdasarkan kefasihan di MIN 9 Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi untuk meningkatkan kualitas dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan kelancaran di MIN 9 Nganjuk?
2. Untuk mendiskrisikan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi untuk meningkatkan kualitas dalam membaca berdasarkan penguasaan tajwid di MIN 9 Nganjuk?
3. Untuk mendiskripsikan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi untuk meningkatkan kualitas dalam membaca berdasarkan kefasihan di MIN 9 Nganjuk?

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut;

1. Secara teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan supaya memotivasi lembaga Madrasah Ibtidaiyah lainnya untuk meningkatkan kualitas madrasah dengan mengutamakan nilai agama salah satunya memperindah baacaan Al-Qur'an peserta didik menggunakan metode ummi dan metode lainnya yang menunjang siswa fasih dan benar dalam membaca, lancar dalam membaca, benar dalam penulisan ayatnya serta dengan hati bergembira ketika mempelajarinya. Melalui metode ini guru dapat mengembangkan kualitas membaca peserta didik dengan mudah dan menyenangkan.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan masukan informasi bagi:

1) Penulis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi wawasan tentang metode membaca Al-Qur'an pada umumnya yang sesuai dengan tajwid dan tartil yang baik dalam memperbaiki kualitas membaca dan penulisan ayat Al-Qur'an terutama surah pendek di jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

2) Penulis yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran metode membaca Al-Qur'an yaitu metode ummi serta dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran atau acauan untuk penelitian selanjutnya yang sesuai dengan permasalahan.

E. Penegasan Istilah

2. Penegasan Konseptual

a. Metode ummi

Metode Ummi adalah salah satu strategi guru dalam memperlancar bacaan ayat Al-Qur'an dengan bacaan tartil. Strategi merupakan rencana pendidik tentang potensi dan sarana yang telah disediakan untuk meningkatkan efeketifitas dan efesiensi dalam sebuah pembelajaran. Metode Ummi melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan *Direct methide*, *repeatation,* dan kasih sayang seperti ibu mengajar anaknya. Metode Ummi menggunakan alat

bantu sebuah buku yang disusun oleh Masruri dan Yusuf. Metode Ummi dibentuk pada tahun 2011 .[12]

Metode ini berdiri pada tahun 2007 yang didirikan oleh KPI (Kwalitas Pendidikan Indonesia) yang dipelopori oleh A. Yusuf MS dan Masruri yang dilatarbelakangi oleh kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca Al-Qur'an semakin meningkat. Salah satu lembaga pendidikan tersebut yaitu MTs Plus Nurul Iman Kota Kupang.

Dalam metode ummi menggunakan sumber belajar berbasis buku.[13] Diperlukan buku ummi yang berkualitas untuk menjadikan bacaan siswa lebih berkualitas pula. Pada buku ummi terbagi dari beberapa jilid yang berbeda yang disesuaikan pada jenjang membaca anak. Buku panduan Ummi terdiri dari 9 buku panduan yang terdiri dari pra-TK,jilid 1-6, gharib dan tajwid. Masing-masing buku terdiri 40 halaman kecuali gharib dan tajwid dasar, setiap pokok pembahasan, latihan/ pemahaman dan keterampilan yang berbeda.. Untuk anak-anak, metode Ummi diajarkan dengan 6 jilid. Sedangkan untuk orang dewasa diajarkan dengan menggunakan 3 jilid dan langsung diteruskan dengan Al-Qur'an.

Setiap jilid pada buku ummi mempunyai pembahasan yang berbeda-beda, menyesuaikan kemampuan daya tangkap dan inipun nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas membaca Al-Qur'an.

---

[12] Didik Hermawan. Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'a. Jurnal Studi Islam Vol. 19, No. 1, 2018. Dalam http://journals.ums.ac.id pada tanggal 5 Februari 2022

[13] Ahmas Rifa'I, Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di Sdit Ihsanul Amal Alabio, Jurnal Ilmiah Al- Madrasah, Vol. 2 No. 2, 2018. Dalam http://jurnal.stiq-amuntai.ac.id diakses pada tanggal 9 Februari 2022

Karena penekanan dalam pembelajaran di jilid Ummi sangat diperhatikan seperti panjang pendek dan lain sebagainya. Dalam buku ummi juga mempunyai lagu khusus untuk pembelajaran menggunakan metode ummi. Dan memiliki ciri khas tersendiri dalam setiap panjang pendek ayat yang dilantunkan. Lagunya pun mudah jika diterapkan kepada peserta didik. Lagu Al-Qur'an ini membantu anak yang memiliki kesulitan membaca dan mengenal ayat ataupun huruf dalam Al-Qur'an. Dengan mengiramakan lagu metode ummi memberikan kemudahan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an baik secara kefasihan, kelancaran dan tajwidnya.

Jadi dengan menggunakan metode ini mengajarkan kepada pendidik untuk memberikan bimbingan yang inovatif supaya siswa termotivasi, sebelumnya belum bisa membaca kemudian menjadi bersemangat untuk meningkatkan kemampuannya dalam membaca. Metode Ummi memiliki system dalam pembelajaran yaitu 10 pilar berbasis mutu. Jadi 10 tersebut jika dilaksanakan dengan sebaik-baiknya akan menghasilkan sebuah pembelajaran Al-Qur'an yang kondusif serta siswa yang memiliki kemampuan yang mumpuni dalam membaca Al-Qur'an.

b. Membaca Al-Qur'an

Kualitas baca Al-Qur'an merupakan tolak ukur kemampuan seseorang dalam melafalkan bacaan ayat yang ada di al-Qur'an. Sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid dan kefasihan dalam

membacanya. Serta akan berhubungan pada kelancaran dalam membacanya dan penulisan ayatnya. Sebelum membaca al-Qur'an peserta didik harus mempelajari makhraj dan tajwid dengan baik dengan begitu akan dapat membaca al-qur'an dengan fasih, baik dan benar.

2. Penegasan Operasional

Sebuah gambaran metode pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan sebagai pendorong berkembangnya kemampuan siswa dalam melafalkan Al-Qur'an di MIN 9 Nganjuk. Dengan mengembangkan pengalaman siswa dalam belajarnya serta membentuk generasi Al-Qur'an yang tidak hanya baik dalam pelafalannya, makhorijul huruf dan kaidah tajwidnya, namun juga berdampak benar dalam penulisan ayatnya. Menjadikan lembaga pendidikan yang cinta Al-Qur'an dan menambah kualitas akademik siswa melalui nilai religious dan keagamaan dan mengutamakannya sebagai nilai lebih siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah penulis memahami pelaksanaan tesis ini, maka penulis memandang perlu untuk mengemukakan sistematika pembahasan. Adapun sistematika penulisan tesis ini dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya, dapat dijelaskan sebagai berikut:

bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan

keaslian tulisan,motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian **utama,** dijelaskan terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penjelasan mengenai problematika yang akan diteliti dan alas an-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dipandang menarik serta perlu dipecahkan dan belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu.

B. Focus Penelitian

Rincian pernyataan tentang cakupan atau topic inti yang akan di gali.

C. Tujuan penelitian

Hasil atau tujuan gambaran yang ingin dicapai dalam penelitian sesuai dengan focus penelitian

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian untuk pengembangan ilmu atau pelaksanaan pengembangan secara praktis.

E. Penegasan Istilah

Penegasan konseptual adalah definisi yang diambil dari pendapat atau teori dari pakar sesuai dengan tema yang diteliti. Penegasan operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang

didefinisikan serta dapat diamati. Pada Bab I penegasan istilah yang dijelaskan adalah definisi operasionalnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi teori

   Uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar dan hasil penelitian terdahulu.

B. Penelitian Terdahulu

   Menekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang sama atau mirip pada masa sebelumnya.

C. Paradigma Penelitian

   Menentukan cara berfikir yang digunakan pada penelitian sesuai dengan tujuan dari penelitian untuk mengungkap fenomena dari focus penelitiannya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

   Menjelaskan alasan memilih pendekatan kualitatif dan orientasi teoretiknya yaitu landasan berfikir untuk memahami makna suatu gejala seperti fenomonologis, interaksi simbolik, kebudayaan dan lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

   Menjelaskan peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpul data.

C. Lokasi penelitian

Menjelaskan tentang identifikasi karakteristik, alasan memilih lokasi, bagaimana peneliti memasuki wilayah tersebut.

D. Sumber Data

Menjelaskan dari mana dan siapa data diperoleh, aapa saja yang dikumpulkan, bagaimana ciri-ciri informan dan bagaimana data dijaring.

E. Teknik pengumpulan data

Mengemukakan teknik pengumpulan data, seperti observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

F. Analisis Data

Menguraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkip-transkip wawancara, catatan lapangan dan bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya tentang teori mebaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode ummi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Memuat uraian-uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data penerapan metode ummi.

DAFTAR KAJIAN

Sementara berupa literatur yang akan digunakan sebagai referensi utama selama penulisan skripsi.